

PENGARUH SELF REGULATION TERHADAP PEMILIHAN KARIR SISWA DI SMA SETIA BUDI ABADI PERBAUNGAN

Anggun Puspita¹, Nurika Khalila Daulay², Mahidin³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email: anggunpuspita1221@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pengaruh *self regulation* terhadap pemilihan karir Siswa kelas X di SMA Setia Budi Abadi Perbaungan dengan menggunakan penelitian kuantitatif regresi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa Kelas X di SMA Setia Budi Abadi Perbaungan yang berjumlah 318 siswa dan teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah uji validasi dan reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji hipotesis dan uji regresi linier sederhana. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 23.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Self Regulation* berpengaruh terhadap Pemilihan karir siswa di SMA Setia Budi Abadi Perbaungan. Besarnya pengaruh *Self Regulation* terhadap Pemilihan karir siswa di SMA Setia Budi Abadi Perbaungan sebesar 39,7% dan 60,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan pedoman interpretasi jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka ada hubungan yang signifikan. Pada hasil perhitungan diketahui angka indeks korelasi (r_{xy} sebesar $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,630**) maka dapat diketahui terdapat korelasi pengaruh yang signifikan antara *Self Regulation* terhadap Pemilihan karir siswa dalam bentuk positif, maknanya semakin tinggi pengaruh *Self Regulation* maka semakin tinggi pula tingkat Pemilihan karir siswa. Jika dilihat dari tabel pedoman interpretasi *product moment* dapat disimpulkan bahwa 0,630** terletak diantara (0.60-0.799) yaitu variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa variabel *Self Regulation* memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir siswa kelas X di SMA Setia Budi Perbaungan. Artinya apabila siswa memiliki pengaturan diri yang baik akan meningkatkan peluang siswa tersebut dalam memilih atau menentukan karirnya di masa medatang.

Kata Kunci: Self Regulation, Pemilihan karir.

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of self-regulation on career choices for class X students at Setia Budi Abadi Perbaungan High School using quantitative regression research. The population in this study were all Class The data analysis methods used are validation and reliability tests, normality tests, linearity tests, hypothesis tests and simple linear regression tests. Data management in this research uses the SPSS 23 application.

*The results of this research indicate that Self Regulation influences students' career choices at Setia Budi Abadi Perbaungan High School. The magnitude of the influence of Self Regulation on students' career choices at Setia Budi Abadi Perbaungan High School is 39.7% and 60.3% is influenced by other factors. Based on the interpretation guidelines, if $r_{count} > r_{table}$ then there is a significant relationship. From the calculation results, it is known that the correlation index number (r_{xy} is $r_{count} > r_{table}$, namely 0.630**), it can be seen that there is a significant correlation between Self Regulation and students' career choice in a positive form, meaning that the higher the influence of Self Regulation, the higher the level of career choice. student. If you look at the product moment interpretation guideline table, it can be concluded that 0.630** is located between (0.60-0.799), namely that variables X and Y have a strong or high correlation.*

Based on the results of this research, it can be concluded that the Self Regulation variable has an influence on the career choices of class X students at Setia Budi Perbaungan High School. This means that if students have good self-regulation it will increase the student's opportunities in choosing or determining his career in the future.

Keywords: Self Regulation, Career Choice.

PENDAHULUAN

Self regulation merupakan sebuah konsep yang pertama kali diperkenalkan oleh Albert Bandura dalam teori sosial kognitif yakin bahwa manusia menggunakan strategi proaktif maupun reaktif untuk melakukan regulasi diri . hal tersebut berarti bahwa secara reaktif berusaha untuk mengurangi perbedaan antara pencapaian tujuan mereka, tetapi setelah mereka dapat menutupi perbedaan tersebut, mereka secara proaktif akan menentukan tujuan yang baru dan lebih tinggi untuk diri mereka sendiri.”(dalam Jess & Gregory. 2010 : 219).

Menurut Bandura (dalam Alwisol, 2005 : 356) regulasi diri adalah bagaimana manusia mampu mengatur dirinya sendiri, mempengaruhi tingkah lakunya dengan cara mengatur tingkah lakunya dengan cara mengatur lingkungan, menciptakan dukungan kognitif, serta mengadakan konsekuensi bagi tingkah lakunya sendiri. Regulasi diri adalah proses dimana seseorang dapat mengatur pencapaian dan aksi mereka sendiri : menentukan target untuk diri mereka, mengevaluasi kesuksesan mereka saat mencapai target tersebut, dan memberikan penghargaan pada diri mereka sendiri karena telah mencapai tujuan tersebut. (Friedman& Schustack, 2006 : 284).

Self regulation ini penting bagi setiap individu terutama siswa dalam proses belajarnya. Dengan self regulation yang baik, hidup akan lebih teratur dan terarah sehingga individu dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Apabila individu memiliki self regulation yang baik maka individu dapat mengontrol diri nya sendiri dengan baik. Dalam penelitian terdahulu oleh Kumala Ongah yang berjudul hubungan antara motivasi belajar dengan self regulation siswa-siswi SMA permata indah, terlihat self regulation memiliki peranan penting. Yang mana dari hasil penelitiannya terdapat hubungan yang sangat kuat antara motivasi belajar dengan self regulation pada siswa-siswi SMA.

Dari hasil analisa tambahan menunjukkan bahwa motivasi belajar dan self regulation seseorang tidak ditentukan berdasarkan usia, jenis kelamin, dan status keaktifan organisasi di sekolah. Kesimpulannya dengan adanya motivasi belajar, individu diharapkan memiliki inisiatif untuk mengelola self regulation, dengan begitu aktifitas belajar individu menjadi lebih terarah dan teratur. Berdasarkan teori yang digunakan dari dua variabel menyatakan semakin tinggi individu memiliki motivasi dalam melakukan aktifitas terutama belajar, maka semakin tinggi juga individu mampu melakukan pengaturan terhadap dirinya.

Teori Kematangan Karir Pada Self Regulation

Definisi operasional kematangan karir adalah kesiapan dan kemampuan siswa dalam membuat keputusan karir sesuai dengan tahap perkembangan karirnya. Tinggi rendahnya kematangan karir merupakan skor yang diperoleh dari pengukuran kematangan karir melalui skala kematangan karir yang dikembangkan dari empat dimensi kematangan karir yaitu

Planfulness (perencanaan karir), *Decision Making* (pengambilan keputusan), *Exploration* (eksplorasi karir), dan *Information Gathering* (pengumpulan informasi tentang karir).

METODE

Penelitian ini dilaksanakan selama satu minggu yaitu dimulai pada tanggal 21 sampai 28 di bulan Juli 2023 pada tahun ajaran semester genap di SMA Setia Budi Abadi Perbaungan Jl. Serdang No. 157 Perbaungan, Desa Simpang Tiga Pekan, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera, Indonesia.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu metode pengumpulan data primer untuk mengumpulkan data-data dan informasi pada objek penelitian. Pengambilan sampel sumber data dilakukan dengan Random *Sampling* yang mana semua siswa berhak dan memiliki kesempatan untuk menjadi sampel yaitu siswa kelas X di SMA Setia Budi Perbaungan 80 orang dan penulis genapkan sebanyak 100 siswa guna mempermudah penelitian.

Sumber data utama adalah penelitian kuantitatif dengan mengolah data yang ada menggunakan SPSS. Subjek penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberi data sesuai dengan masalah yang diteliti. Sumber data diperoleh dari pembagian angket dan kuisisioner. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisisioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai pemikiran asli peneliti untuk memberikan penjelasan dan interpretasi atas hasil penelitian yang telah dianalisis guna menjawab permasalahan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Berikut ini merupakan pemaparan hasil penelitian setelah peneliti melakukan pengumpulan dan pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 23. Didapat hasil penelitian seperti yang tertera dibawah ini

Penelitian ini dilakukan di SMA Setia Budi Abadi Perbaungan yang berstatus swasta dan bentuk kepemilikannya adalah Yayasan dengan NPSN 10209425 alamat sekolah di Jalan Serdang No.157, Kelurahan Simpang Tiga Pekan, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara, dengan kode pos 20986. Surat keterangan pendirian sekolah yaitu nomer 31 yang dikeluarkan pada tanggal 23 Maret 2017 dan mendapat izin Operasional dengan nomer 421.3/948 Tahun 2020-06 Email sekolah yang dapat di akses di smasbaperbaungan@gmail.com.

SMA Setia Budi Abadi Perbaungan merupakan sekolah yang berstatus kepemilikan yayasan dimana yang menjabat sebagai kepala sekolah di tahun awal berdirinya yayasan untuk tingkat SMA yaitu Bapak Drs.Tumiran M.Sc diketahui beliau sangat bertanggung jawab sebagai seorang pemimpin dan sangat berpengalaman di bidangnya. Beliau juga menjabat sebagai dewan pendidikan kabupaten Serdang Bedagai kemajuan sekolah pun tidak terlepas dari kerja keras beliau dan selalu menerapkan prinsip kekeluargaan bagi warga sekolah, kemudian setelah beliau wafat Kepala Sekolah Setia Budi Abadi Perbaungan diganti menjadi Ibu Hj. Ratna Nasution yang juga merupakan seorang guru senior di sekolah ini hingga di tahun 2021 Kepala Sekolah beralih ke Bapak Dedi Syahputra, S.E, M.Ak sampai sekarang.

Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Dalam pengukuran ini mengambil sampel sebanyak 100 orang dan diolah dengan kriteria sebagai berikut:

- a. $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ menyatakan pernyataan valid
- b. $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ menyatakan pernyataan tidak valid.

Berikut nilai r tabel dalam penelitian ini:

$$df = N - 2$$

$$df = 100 - 2 \quad df = 98$$

0.197 adalah nilai rtabel pada penelitian ini, berdasarkan temuan df 98 dan ambang batas signifikansi 5%. Tabel berikut merangkum temuan uji validitas berdasarkan analisis yang dilakukan:

Tabel 1 Uji Validitas Variabel Self Regulation (X)

Variabel	Pernyataan	r tabel	r hitung	Keterangan
Self Regulation (X)	Item_1	0.197	0,918	Valid
	Item_2	0.197	0,910	Valid
	Item_3	0.197	0,910	Valid
	Item_4	0.197	0,906	Valid
	Item_5	0.197	0,916	Valid
	Item_6	0.197	0,910	Valid
	Item_7	0.197	0,907	Valid
	Item_8	0.197	0,909	Valid
	Item_9	0.197	0,912	Valid
	Item_10	0.197	0,918	Valid

Sumber : Hasil pengolahan SPSS 23.0 yang diolah

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan pada variabel Self Regulation (X) dinyatakan valid karena nilai rhitung > rtabel 0,197.

Tabel 2 Uji Validitas Variabel Pemilihan Karir Siswa (Y)

Variabel	Pernyataan	r tabel	r hitung	Keterangan
Pemilihan Karir Siswa (Y)	Item_11	0.197	0,622	Valid
	Item_12	0.197	0,551	Valid
	Item_13	0.197	0,632	Valid
	Item_14	0.197	0,664	Valid
	Item_15	0.197	0,750	Valid
	Item_16	0.197	0,527	Valid
	Item_17	0.197	0,718	Valid
	Item_18	0.197	0,804	Valid
	Item_19	0.197	0,625	Valid
	Item_20	0.197	0,258	Valid

Sumber : Hasil pengolahan SPSS 23.0 yang diolah

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan pada variabel Pemilihan Karir Siswa (Y) dinyatakan valid karena nilai rhitung > rtabel 0,197.

2. Uji Reliabilitas

Teknik uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

Jika koefisien *Cronbach Alpha* > 0,05 (Alpha) maka pertanyaan dinyatakan andal, dan jika koefisien *Cronbach Alpha* < 0,05 (Alpha) maka pertanyaan dinyatakan tidak andal.

Tabel dibawah ini merupakan hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini:

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Self Regulation (X)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.920	10

Sumber : Hasil pengolahan SPSS 23.0

Berdasarkan Tabel 3, maka diketahui besaran nilai *Cronbach's Alpha* yaitu 0,920 yang menunjukkan bahwa pernyataan reliabel atau mempunyai reliabilitas tinggi.

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pemilihan Karir Siswa (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	10

Sumber : Hasil pengolahan SPSS 23.0

Berdasarkan Tabel 4, maka diketahui besaran nilai Cronbach's Alpha yaitu 0,879 yang menunjukkan bahwa pernyataan reliabel atau mempunyai reliabilitas tinggi

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan uji *one-sample kolmogorov-smirnov*. Apabila data hasil perhitungan nilai signifikansi $\geq 0,5$ maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Begitupun sebaliknya, apabila data hasil perhitungan signifikansi $\leq 0,05$ maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Berikut merupakan hasil uji normalitas yang tertera pada tabel 5.

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.99493668
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.097
	Positive	.065
	Negative	-.097
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil pengolahan SPSS 23.0

Berdasarkan tabel 5 nilai Signifikansi yang diperoleh adalah sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Linieritas

Uji regresi merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Tabel dibawah ini merupakan hasil uji linieritas dalam penelitian ini :

Tabel 6 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pemilihan Karir * Self Regulation	Between Groups	(Combined)	1926.646	19	101.402	4.800	.000
		Linearity	1435.168	1	1435.168	67.933	.000
		Deviation from Linearity	491.478	18	27.304	1.292	.216
	Within Groups		1690.104	80	21.126		
	Total		3616.750	99			

Sumber : Hasil pengolahan SPSS 23.0

Berdasarkan tabel uji linearitas diatas, maka dapat dilihat nilai signifikansi *defiation from linearity* adalah linear sebesar 0.216, yang menyatakan bahwa nilai *linearity* 0.216 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel *Self Regulation* (X) dan Pemilihan Karir Siswa (Y) adalah linier.

3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pola hubungan, peneliti menggunakan uji korelasi dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 23. Adapun hasil uji korelasi pada variabel *Self Regulation* (X) terhadap Pemilihan Karir Siswa (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Hipotesis Correlations

		Self Regulation	Pemilihan Karir
Self Regulation	Pearson Correlation	1	.630**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Pemilihan Karir	Pearson Correlation	.630**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil pengolahan SPSS 23.0

Berdasarkan tabel di atas, taraf hubungan antara variabel X dan Y adalah 0,630**. Untuk mengkorelasikan kedua variabel tersebut digunakan rumus *degree of freedom* $df = N - 2$. ($100 - 2 = 98$) Kemudian dilihat rtabel *korelasi product moment* pada signifikan 0,05 dengan $df = 98$, 0,197. Berdasarkan pedoman interpretasi jika rhitung > dari pada rtabel maka ada hubungan yang signifikan.

Pada hasil perhitungan tersebut maka dapat diketahui angka indeks korelasi (r_{xy} sebesar rhitung > rtabel yaitu 0,630**) maka dapat diketahui terdapat pengaruh yang signifikan antara *Self Regulation* (X) terhadap Pemilihan Karir Siswa (Y).

Tabel 8 Korelasi

Koefisien Korelasi	Derajat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber. Sugiono (2014)

Jika dilihat dari tabel pedoman interpretasi *product moment* dapat disimpulkan bahwa 0,630** terletak diantara (0,60 – 0,799) yaitu variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.

4. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana dapat

mengacu pada dua hal yaitu : membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05.

- Jika nilai signifikansi < 0,05 artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
- Jika nilai signifikansi > 0,05 artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Setelah dilakukan penelitian dan diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 23.0 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 9 Prediksi Adanya Pengaruh Variabel X terhadap Y
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1435.168	1	1435.168	64.470	.000 ^b
	Residual	2181.582	98	22.261		
	Total	3616.750	99			

a. Dependent Variable: Pemilihan Karir

b. Predictors: (Constant), Self Regulation

Sumber : Hasil pengolahan SPSS 23.0

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai Fhitung = 64,470 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi adanya pengaruh variabel *Self Regulation* (X) terhadap Variabel Pemilihan Karir Siswa (Y).

Tabel 10 Hasil Besarnya Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.630 ^a	.397	.391	4.71816

a. Predictors: (Constant), Self Regulation

Sumber : Hasil pengolahan SPSS 23.0

Berdasarkan Tabel 10 dapat diketahui bahwa besarnya nilai pengaruh (R) yaitu sebesar 0,630. Setelah rhitung diketahui sebesar 0,630 maka selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan koefisien determinan yang dinyatakan dalam persentase.

Hasilnya sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 R^2 &= (0,630)^2 \times 100\% \\
 &= 39,69 \times 100\% \\
 &= 39,7\% \text{ dibulatkan (40\%)}
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada bahwa pengaruh variabel bebas (*Self Regulation*) terhadap variabel terikat (Pemilihan Karir Siswa) sebesar 40% dan selebihnya yang 60% dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 11 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.885	3.490		3.405	.001
	Self Regulation	.649	.081	.630	8.029	.000

a. Dependent Variable: Pemilihan Karir

Sumber : Hasil pengolahan SPSS 23.0

Berdasarkan hasil output dari SPSS uji regresi linear sederhana tersebut maka, dapat dilihat bahwa hasil dari output SPSS di atas memperoleh hasil dengan persamaan:

$$Y = a + b.X$$

$$Y = 11,885 + 0,649.X$$

Angka konsta dari *unstandardized Coefficients*

Nilai yang terdapat pada tabel di atas sebesar 11,885 angka ini merupakan angka konsta yang mempunyai arti bahwa bila *Self regulation* ($X=0$), maka diperkirakan konstanta Pemilihan karir Siswa yaitu 11,885.

Angka koefisien regresi, nilainya sebesar 0,649.

Angka ini mengandung arti setiap penambahan 1% *Self Regulation* (X), maka Pemilihan karir Siswa akan meningkat sebanyak 0,649.

KESIMPULAN

Berdasarkan interpretasi pembahasan sebelumnya maka dapat di tarik kesimpulan yaitu :

Berdasarkan hasil perhitungan dari uji regresi linier sederhana, diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 64,470$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi adanya pengaruh variabel *Self Regulation* (X) terhadap Variabel Pemilihan Karir Siswa (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa besarnya nilai pengaruh (R) yaitu sebesar 0,630. pengaruh variabel bebas (*Self Regulation*) terhadap variabel terikat (Pemilihan Karir Siswa) sebesar 40% dan selebihnya yang 60% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan pedoman interpretasi jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka ada pengaruh yang signifikan. Pada hasil perhitungan diketahui angka indeks korelasi (r_{xy} sebesar $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,630**) maka dapat diketahui terdapat pengaruh yang signifikan antara *Self Regulation* terhadap Pemilihan karir siswa dalam bentuk positif, maknanya semakin tinggi pengaruh *Self Regulation* maka semakin tinggi pula tingkat Pemilihan karir siswa. Jika dilihat dari tabel pedoman interpretasi product moment dapat disimpulkan bahwa 0,630** terletak diantara (0.60-0.799) yaitu variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan diketahui bahwa *Self Regulation* berpengaruh terhadap Pemilihan karir siswa kelas X di SMA Setia Budi Abadi Perbaungan. Artinya apabila siswa memiliki pengaturan diri yang baik akan meningkatkan peluang siswa tersebut dalam memilih atau menentukan karirnya di masa medatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, N. P. (2019). The Influence of Self Regulated Learning Toward Carier Maturity On Student of Guidance And Conseling UNY. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*.
- Alwisol. (2005). *Psikologi Kepribadian*, Edisi revisi, Cet. IV, Malang: UMM Press
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi 2010*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2004). *Kerangka Dasar Kurikulum*, Jakarta : Pusat Kurikulum
- Feist, Jess. dan Gregory, Gregory (2010). *Teori Kepribadian*. terj. Smita Prathita Siahputri. Jakarta: Salemba Humanika.
- Gibson, Robert L dan Marianne H. Mitchell. (2011). *Bimbingan dan konseling*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Munandir. (1996). *Program Bimbingan Karier di Sekolah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.
- Novi Perlinita Sari, T. U. (2013). Pengaruh Konseling Kelompok Terhadap Peningkatan *Self Regulation* Siswa Kelas X Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Muhammadiyah Pekanbaru. *Jurnal Bimbingan Konseling*.

- Pintrich, P. R. (2000). *The role of goal organization in self regulated learning*. In M. Boekarts, P. R. Pintrich, & M. Zaidner (Eds). *Hnadbook of self regulation* (pp. 451- 503). San Diego: Academic Press.
- Supriatna, Mamat dan Nandang Budiman. (2010). "*Layanan Bimbingan Karier di Sekolah Menengah Kejuruan (e-book)*". Bandung: Departemen Pendidikan Nasional Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Selpia Lauren, S. A. (2019). Regulasi Diri dan Perencanaan Karir PAda Siswa Sekolah Agama. *Psikoislam Media : Jurnal Psikologi*.
- Silmi, R. (2021). Pengaruh Regulasi Diri Terhadap Adaptabilitas Karir Dosen Tetap di Universitas X. *Jurnal Psikosains*.
- Simarmata, N. L. (2014). Hubungan antara Regulasi diri dan Perencanaan Karir Pada Remaja Putri Bali. *Jurnal Psikologi Udayana*.
- Siswanto, A. A. (2018). Hubungan Antara self Regulated Learning dengan Kematangan Karir Pada Siswa SMA. *Jurnal Bimbingan Konseling*.
- Swanto, I. (2018). Identifikasi layanan bimbingan kelompok dengan teknik self management terhadap kematangan karir siswa SMK Negeri 2 Singkawang. *Jurnal bimbingan konseling indonesia*.
- Tambunan, N. B. (2020). Pengaruh layanan konseling kelompok Pendekatan behavioral teknik self monitoring guna memimimalisir kecenderngan menarik diri siswa. *Indonesion Journal of dwidance and conseling : Theory and application*.
- Tika Nurhayati, R. I. (2021). Layanan bimbingan kelompok dengan teknik self management terhadap kematangan karir pada siswa SMA. *Jurnal Bimbingan Konseling*.